TINJAUAN PERILAKU PERANAN WANITA DALAM SANITASI DAN PENGELOLAAN AIR LIMBAH RUMAH TANGGA DESA BANJARAN KECAMATAN BANJARAN KABUPATEN MAJALENGKA

DHEA LIDA NURHAYATI, FRANSISKA YUSTIANA
1. Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil,
Institut Teknologi Nasional
2. Dosen Jurusan Teknik Sipil,
Institut Teknologi Nasional
Email: dhealida99@gmail.com

ABSTRAK

Air limbah rumah tangga merupakan Aktivitas mandi, buang air kecil (BAK), buang air besar (BAB), cuci tangan, cuci baju, mencuci mobil, mencuci piring, dan lain sebagainya, pasti akan menghasilkan limbah. Beberapa jenis limbah tersebut akan masuk ke dalam bentuk sumur resapan, atau septic tank (kalau tersedia), namun biasanya sebagian besar lainnya akan masuk ke pipa pembuangan dan mengalir ke selokan depan rumah, sebelum nantinya akan menuju sungai yang lebih besar, yang lazimnya akan bermuara di sungai dan laut. kebutuhan dasar manusia yang membutuhkan suatu pengelolaan untuk menjaga keseimbangan supaya tidak mencemari lingkungan. Kegiatan pengelolaan air limbah rumah tangga umumya dijalankan oleh ibu rumah tangga yang notabene adalah kaum wanita. Kaum wanita sebaiknya dibekali kesadaran cukup mengenai pengelolaan, pengetahuan, kelangkaan sehingga lebih meningkatkan efektifitas dan kebijaksanaan dalam mengelola air limbah rumah tangga. Analisis penelitian menggunakan tingkat kinerja dan tingkat kepentingan terhadap kuesioner yang diberikan kepada ibu rumah tangga dengan memberi bobot menggunakan skala Likert. Hasil analisis dari kuesioner kemudian dipetakan dalam diagram kartesius Importance Performance Analysis (IPA) dan dihitung tingkat korelasinya.

***Kata kunci**: Limbah rumah tangga, wanita, IPA*

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin pesat dan diiringi dengan semakin merebaknya permukiman akan berpengaruh terhadap jumlah buangan limbah cair yang ditimbulkan oleh aktifitas dalam rumah tangga. Kondisi perairan di kota-kota besar mempunyai kondisi yang sangat memprihatinkan. Pencemaran air sungai yang meningkat khususnya pada sungai-sungai yang melintasi perkotaan dan permukiman yang padat, Hal itu disebabkan karena sampai saat ini sistem pengolahan dan pembuangan limbah rumah tangga di kota-kota besar masih menggunakan cara tradisional yaitu mengalirkan secara langsung melalui saluran pembuangan menuju ke riol utama kota dan berakhir di pantai atau laut sebagai saluran pembuangan akhir.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penyelesaian tugas akhir mengenai tinjauan perilaku peranan wanita dalam sanitasi dan pengelolaan air limbah rumah tangga desa banjaran kecamatan banjaran kabupaten majalengka tahapan tersebut dijelaskan menggunakan diagra alir yang dapat dilihat pada **Gambar 1**.

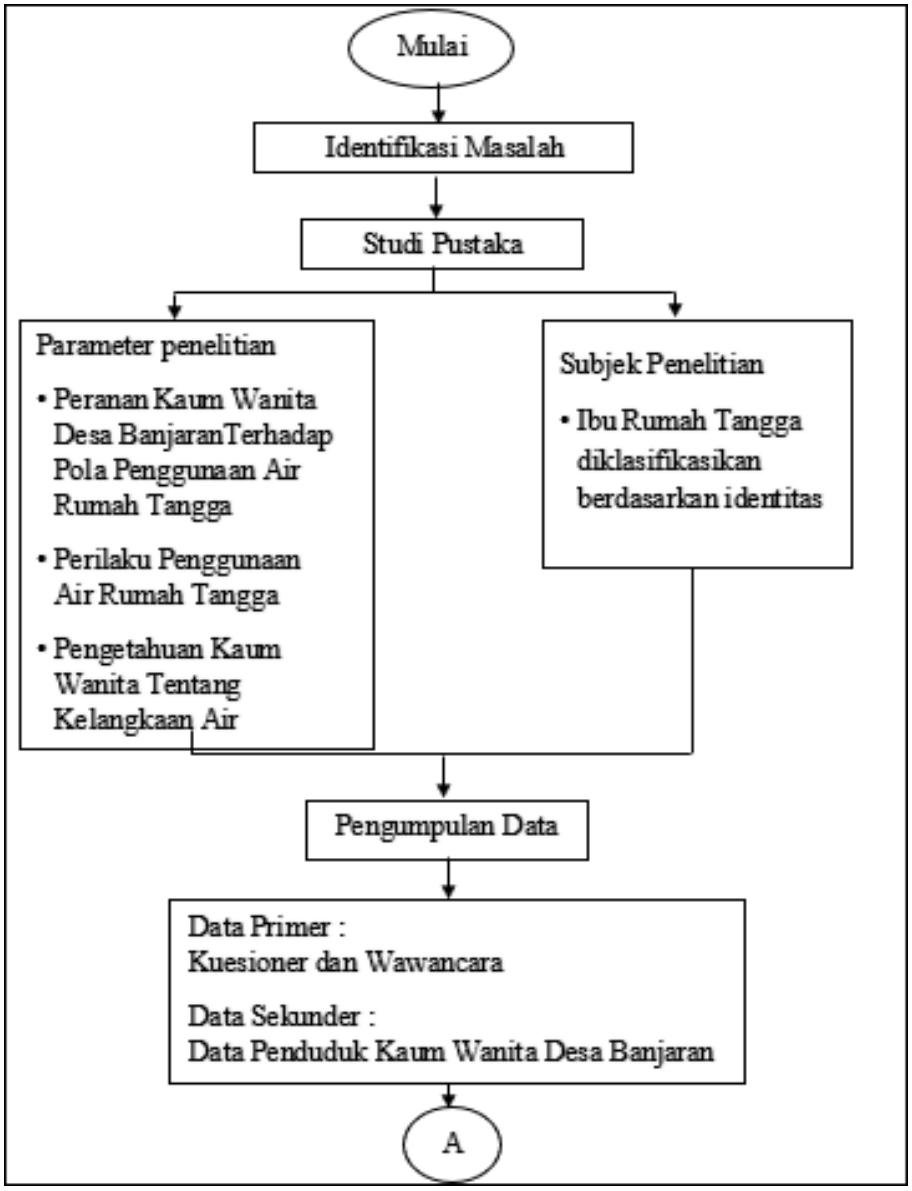

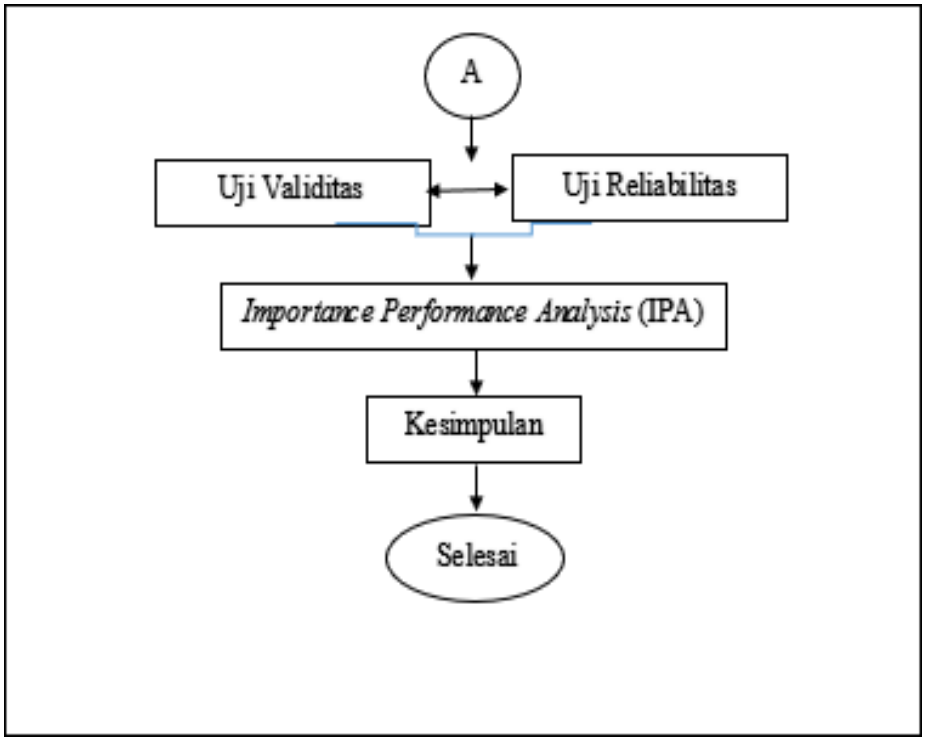

Gambar 2. Bagan Alir Penelitian

2.2 lokasi Penelitian

Lokasi yang ditinjau untuk pelaksanaan penelitian perilaku peranan wanita dalam sanitasi dan pengelolaan air limbah rumah tangga desa banjaran kecamatan banjaran kabupaten majalengka adalah Desa Banjaran. Desa banjaran terletak di bagian timur kota majalengka dan berada di kaki gunung ciremai. Salah satu faktor alasan memilih lokasi tersebut karena dalam menangani limbah rumah tangga yang masih belum baik

2.2 Pengumpilan Data

Metode pengumpulan data ini dibutuhkan untuk mendapatkan informasi pada penelitian termasuk di dalamnya berupa cara-cara yang dapat digunakan untuk memperoleh data, serta merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara, dilihat dari sumbernya pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Data pada penelitian ini menggunakan data primer yang merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau diperoleh melalui jawaban kuesioner yang diberikan kepada responden. Metode pengumpulan data jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan penelitian kepustakaan, *interview*, kuesioner (angket). Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Seperti catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya.

2.2.1 *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah komunikasi atau interaksi untuk mengumpukan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Interview digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden yang lebih sedikit. (Emzir, 2010). Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti akan digunakan untuk mendukung hasil kuesioner dengan lebih menggali pertanyaan yang

diberikan kepada responden, serta untuk memastikan jawaban responden yang dituliskan dalam kuesioner.

2.2.2 Kuisioner (Angket)

Kelebihan metode kuesioner adalah menghemat waktu, biaya dan tenaga. Penghematan waktu adalah dengan waktu yang lebih singkat tetapi dapat memperoleh data yang dibutuhkan. Penghematan biaya tidak memerlukan banyak peralatan, dan penghematan tenaga. Metode kuesioner juga memiliki beberapa kelemahan, seperti responden sering tidak teliti dalam menjawab pertanyaan sehingga ada pertanyaan yang terlewati tidak terjawab, responden kadang-kadang sengaja memberikan jawaban yang tidak jujur dan tidak mengerti apa yang dimaksud.

2.2.3 Skoring Pada Kuisioner

Kuesioner pada penelitian ini ditujukan kepada peranan wanita dalam mengelola air limbah rumah tangga, terdapat tiga bagian yaitu bagian A, bagian B dan bagian C. Kuesioner bagian A berisi data diri responden, kuesioner bagian B berisi 25 pertanyaan mengenai perilaku penggunaan air limbah rumah tangga yang meliputi tingkat kinerja dan tingkat kepentingan tehadap pengelolaan air limbah rumah tangga. Pertanyaan pada kuesioner B terbagi lagi menjadi pertanyaan yang bersifat negatif (9 pertanyaan) dan positif (16 Pertanyaan). Bagian C berisi pengetahuan tentang air limbah rumah tangga. Kuesioner yang akan diberikan kepada responden akan terlebih dahulu dilakukan skoring untuk mempermudah peneliti dalam melakukan perhitungan

3. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

3.1 Responden Penelitian

Responden penelitian ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang berperan aktif dalam pengelolaan air limbah rumah tangga, dengan jumlah responden sebanyak 92 responden berdasarkan ketegori umur, pekerjaan, pendidikan terakhir, pendapatan, dan voltase listrik. Hasil persentase penelitian berdasarkan kategori umur ditunjukan pada **Tabel 1**, berdasarkan pekerjaan ditunjukan pada **Tabel 2**, berdasarkan pendidikan terakhir ditunjukan pada **Tabel 3**, berdasarkan penghasilan ditunjukan pada **Tabel 4** dan berdasarkan voltase listrik pada **Tabel 5**.

Tabel 1. Responden Penelitian Berdasarkan Kategori Umur

No	Kategori Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	< 20 tahun	0	0
2	21 - 30 tahun	26	28,3
3	31 - 40 tahun	47	51,1
4	41 - 50 tahun	10	10,8
5	> 51 tahun	9	9,8

Tabel 2. Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
1	Wanita Karier	24	26,1
2	Ibu Rumah Tangga	53	57,6
3	Lain-Lain	15	16,3

Tabel 3. Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	0	0
2	SMP	17	18,5
3	SMA	63	68,5
4	D1	0	0
5	D2	0	0
6	D3	3	3,3
7	S1	9	9,7
8	S2	0	0
9	S3	0	0

Tabel 4. Data Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Jumlah Pendapatan	Jumlah	Presentase (%)
1	< 1 jt	53	57,6
2	1 juta – 2juta	20	21,7
3	2juta – 5juta	15	16,3
4	>.5juta	4	4,3

Tabel 5. Data Responden Berdasarkan Voltase Listrik

No	Voltase Listrik	Jumlah	Persentase (%)
1	450 KwH	53	57,6
2	900 KwH	39	42,4
3	1300 KwH	-	-
4	2200 KwH	-	-

3.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah pertanyaan yang ada dalam kuesioer memenuhi syarat untuk dijadikan data utama dalam penelitian, apabila data tersebut valid maka penelitian dapat melanjutkan pada analisis selanjutnya. Uji reabilitas merupakan suatu pengujian untuk mengetahui keandalan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila digunakan berulang-ulang akan menghasilkan hasil yang sama dan dapat dipercaya. Uji reabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program Excel yang hasilnya yaitu r_{hitung}kemudian dibandingkan dengan nilai standar berupa (r_{tabel}). Pengujian ini dilakukan menggunakan program Excel dengan mengaplikasikan *Product Moment Pearson*. Uji validitas dan uji reabilitas dapat dilihat pada **Tabel 7** dan **Tabel 8**.

Tabel 7. Hasil Pengujian Validitas Pada Lembar Pengetahuan

Pertanyaan ke-	R - hitung	R - tabel	keputusan
1	0,6289	0,1707	valid
2	0,7790	0,1707	valid
3	0,7790	0,1707	valid
4	0,7790	0,1707	valid
5	0,3257	0,1707	valid
6	0,1918	0,1707	valid
7	0,3419	0,1707	valid
8	0,6289	0,1707	valid
9	0,7790	0,1707	valid
10	0,3762	0,1707	valid

Tabel 7. Hasil Pengujian Reliabilitas

Varian Butir	Total Varian Butir	Total Varian	Alpha	Kategori
0,0616	1,4763	3,2265	0,6027	Reliabel

Uji validitas dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan uji reabilitas dinyatakan reliabel karena r_{hitung} sebesar 0,6 dinyatakan sama dengan 0.6 yang menyatakan reabiltasnya baik.

4.3 Analisis Tingkat Kepentingan dan Tingkat Kinerja Terhadap Kaum Wanita Dalam Pengelolaan Air Limbah Rumah Tangga

Analisis tingkat kinerja dan tingkat kepentingan digunakan untuk mengetahui kepuasan dan harapan terhadap perilaku penggunaan air domestik yang dilakukan oleh responden. Urutan tingkat kinerja dari nilai yang kecil ke yang paling besar ditunjukan pada **Gambar 2**, sedangkan untuk tingkat kepentingan ditunjukan pada **Gambar 3**.

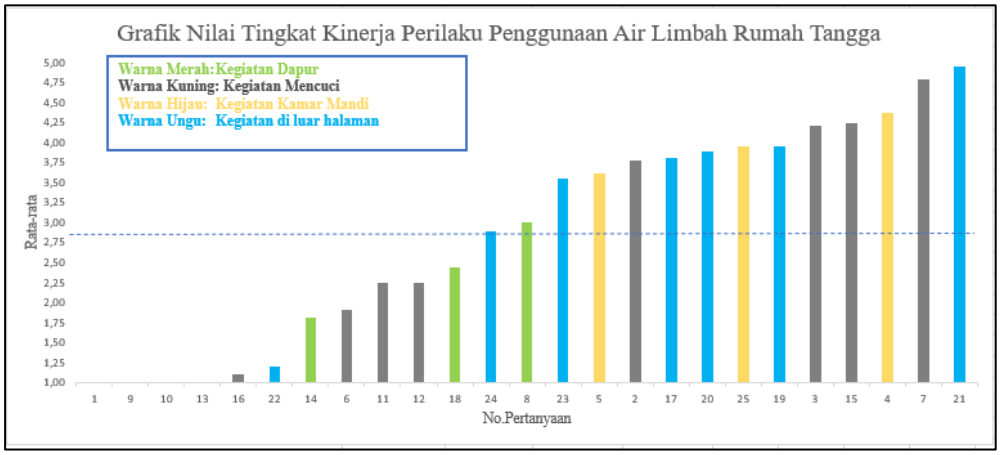

Gambar 3. Grafik Tingkat Kinerja Penggunaan Air dari yang Terkecil Hingga Terbesar

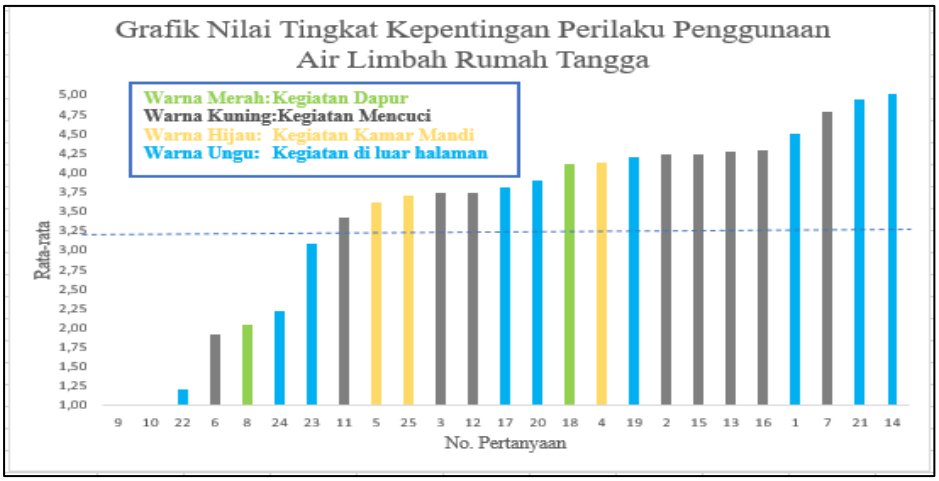

Gambar 4. Grafik Tingkat Kepentingan Penggunaan Air dari yang Terkecil Hingga Terbesar

Gambar 3 dan **Gambar 4** menjelaskan bahwa bobot terendah tingkat kinerja berada pada atribut no. 16 tentang "Memakai Deterjen Ramah Lingkungan.", sedangkan bobot terendah untuk tingkat kepentingan yaitu atribut no 22 tentang "Air Kotor Dari Luar Rumah masuk kerumah melalui saluran pembuangan".

4.4 Perbandingan Analisis Kegiatan pengelolaan limbah rumah tangga yang Meliputi Kegiatan Luar Halaman, Kegiatan Mencuci, Kegiatan dapur dan Kegiatan Kamar Mandi

Perbandingan analisis kegiatan pengelolaan air limbah bertujuan untuk mengetahui porsi masing-masing kegiatan dalam kegiatan rumah tangga yang akan dinyatakan dalam persen. Perbandingan tersebut dijelaskan pada **Gambar 5**.

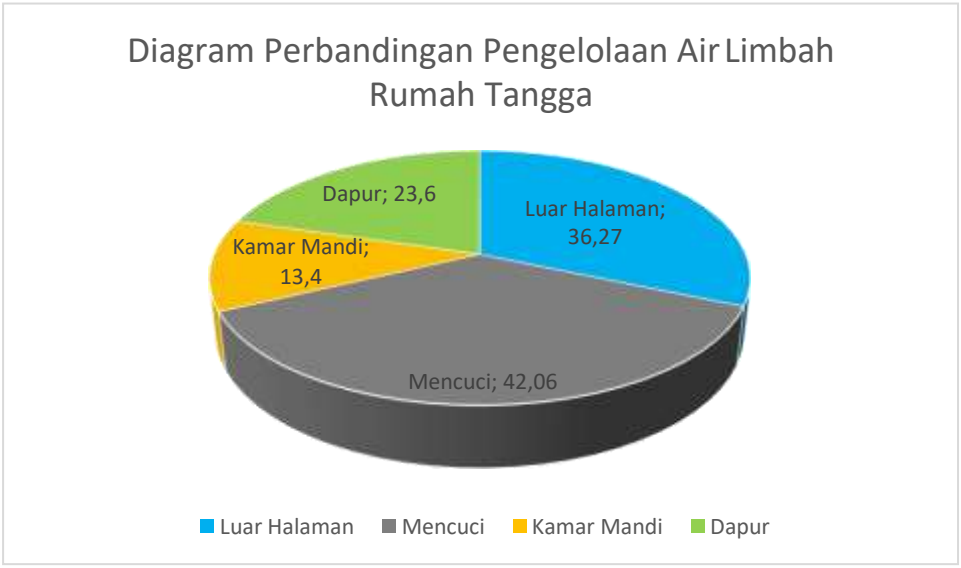

Gambar 4. Perbandingan Kegiatan Limbah Rumah Tangga Desa Banjaran

4.5 Importance Performance analysis (IPA)

Importance Performance analysis (IPA) adalah alat analisis yang digunakan untuk menganalisis tingkat kepentingan dan tingkat kinerja guna mengetahui atribut mana yang dinilai masih rendah kinerjanya dan harus ditingkatkan serta atribut mana yang kinerjanya sudah baik dan harus dipertahankan. Tingkat kepentingan dan tingkat kinerja dapat diketahui melalui perhitungan rata-rata nilai tingkat kepentingan maupun tingkat kinerja. Hasil perhitungan nilai rata-rata tingkat kepentingan dan tingkat kinerja dapat dilihat pada **Gambar 6.Gambar 6** menjelaskan bahwa perilaku pengelolaan air limbah rumah tangga masih banyak kegiatan yang masuk ke dalam kuadran 3. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan air limbah rumah tangga yang baik dianggap kurang penting dan kurang dari apa yang diharapkan. Peningkatan atribut yang masuk ke kuadran ini perlu dipertimbangkan walaupun tidak begitu dianggap penting oleh responden.

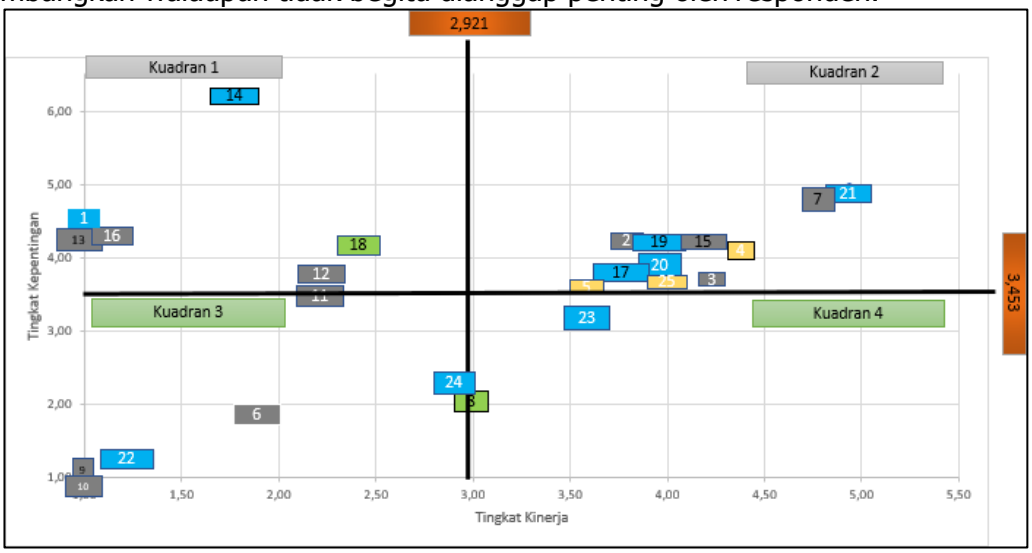

Gambar 5. Diagram Kartesius Perilaku Pengelolaan Air Limbah Rumah Tangga

4. KESIMPULAN

Sebagian besar kinerja yang di atas rata-rata yaitu didominasi kegiatan mencuci dan sebagian besar tingkat kepentingan yang di atas rata-rata yaitu kegiatan mencuci juga. Kuadran 2 menunjukan tingkat kinerja tinggi juga tingkat kepentingannya tinggi, sehingga segala kegiatan yang ada di kuadran ini tidak perlu dilakukan tindakan karena tingkat kinerja dan kepentingan sudah baik. Kuadran 3 menggambarkan kegiatan yang tingkat kinerja dan kepentingannya rendah sedangkan kegiatan yang ada di kuadran ini terdapat kegiatan positif dan negative. kegiatan yang bersifat negatif tidak perlu dilakukan treatment, tetapi kegiatan yang positif dapat dilakukan treatment dengan cara boleh melakukan kegiatan tersebut tetapi setalah menjalankan kegiatan yang ada di kuadran 1. Kuadran 4 mempunyai sifat kegiatan berlebihan karena tingkat kinerjanya tinggi tetapi kepentingannya rendah. Jadi kegiatan yang ada di kuadran ini tidak dijalankan tidak akan meningkat efektifitas penggunaan air yang dominan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Yang paling utama penulis mengucapkan rasa sukur kepada Alloh SWT yang telah memberikan kesehatan sehingga bisa menyelesaikan penulisan artikel ini , dan tidak mengucapkan bayak terimakasih kepada pihak-pihak terkait secara signifikan telah membantu penelitian dan dalam penuisan artikel ini, jika pihak tersebut sudah tercantum sebagai penulis, maka tidak perlu lagi disebut dalam ucapan terimakasih.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. (2000). *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta. Pustaka Belajar

Dr. Ir. M. Yanuar J. Purwanto, M.S. (2015). *Pengelolaan Sumber Daya Air*. Universitas Terbuka, Tangerang Selatan

Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan:Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

M. Fikri Arrasyid, (2020). *Perbandingan Pola Penggunaan Air Bersih Antara Permukiman Kelurahan Antapani Kidul Dengan Permukiman Kelurahan Cicadas*. Bandung: Institut Teknologi Nasional.

Peraturan Menteri Kesehatan. (1990). *Syarat-syarat Dan Pengawasan Kualitas Air*. No.416/MEN.KES/PER/IX/1990.

Sri Purwanti. (2017). *Peranan Wanita Dalam Mengelola Air Domestik*. Bandung: Institut Teknologi Nasional.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Wiludjeng, e. (2005). *Peran Perempuan dalam Pengelolaan Sumber Daya Air, Sanitasi Higenes untuk Kesejahteraan Masyarakat*. Dikutip 29 Juni 2010. Retrieved from *www.Iwwash.net/wp-content/uploads/2014/10/ETTY-HPERAN-PEREMPUAN-ASH*.pdf

Witri, S. (2015). *Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen terhadap Pelayanan Smasrtfren Palembang*. Palembang: Skripsi Universitas Bina Darma